

EKONOMI SUBSIDI

Subsidi vs Tax Expenditure: Saudara yang Tidak Saling Mengaku

Cheatsheet dengan tabel: bedanya subsidi yang terlihat di SPBU dan Rp 530,3 triliun yang tidak pernah jadi topik demonstrasi.

FORMAT

Cheatsheet

ESTIMASI BACA

4 menit

UNTUK

Wajib pajak Indonesia, mahasiswa ekonomi, jurnalis

Setiap kali harga BBM naik, ada demonstrasi. Wajar. Tapi tidak ada yang berdemo saat pemerintah memberikan tax holiday 20 tahun ke smelter nikel. Padahal nilai uangnya lebih besar. Ini tabel untuk memahami dua jenis subsidi yang bekerja dengan cara berbeda, tapi sama-sama dari uang publik.

Perbandingan langsung

ASPEK	SUBSIDI HARGA (BBM/LPG/LISTRIK)	TAX EXPENDITURE
Mekanisme	Pemerintah menanggung selisih harga jual vs biaya produksi	Pajak yang seharusnya dipungut, tidak dipungut
Terasa oleh rakyat?	Ya, langsung. Harga berubah = langsung terasa	Tidak. Tidak ada harga yang berubah
Penerima utama	Pengguna energi (semua kalangan, tapi lebih besar untuk yang konsumsi lebih)	Bisnis besar + UMKM + rumah tangga (tergantung jenis insentif)
Transparansi APBN	Tercatat di pos subsidi + kompensasi	Laporan terpisah (Tax Expenditure Report). Tidak masuk pos subsidi.
Nilai 2024-2025	Rp 386,9 T (2024)	Rp 530,3 T (2025)
Pernah jadi berita utama?	Ya, setiap kali ada kenaikan harga	Jarang. Indonesia peringkat 2 dunia transparansi, tapi tidak ada yang baca

YANG MENGEJUTKAN

Tax expenditure Rp 530,3 T lebih besar dari seluruh subsidi energi Indonesia (Rp 394 T pada 2025). Tapi tidak ada yang berdemo soal ini. Karena tidak ada yang merasakan. Dampaknya tersebar: sekolah yang bisa lebih baik, puskesmas yang bisa lebih lengkap.

Breakdown tax expenditure: siapa menerima apa

PENERIMA	NILAI 2025	CONTOH
Rumah tangga	Rp 292,7 T (55,2%)	Pembebasan PPN bahan pokok: beras, daging, sayuran, susu. Progresif.
UMKM	Rp 96,4 T (18,2%)	PPH final 0,5% untuk omzet di bawah Rp 4,8 M/tahun.
Iklim investasi	Rp 84,3 T (15,9%)	Tax holiday untuk industri pionir. Min investasi Rp 100 M.
Bisnis besar	Rp 56,9 T (10,7%)	KEK, HGBT, pembebasan bea masuk.

Dua kategori terakhir: Rp 141,2 triliun. Setara 3,5 kali seluruh subsidi pupuk Indonesia. Setara 201 kali anggaran riset BRIN.

HGBT: SUBSIDI YANG TIDAK BERNAMA

HGBT (Harga Gas Bumi Tertentu): gas alam US\$6/MMBTU untuk 7 sektor industri. Harga pasar: US\$8-14/MMBTU. Selisihnya adalah subsidi untuk industri pupuk, petrokimia, baja, keramik, dan kaca. Tidak pernah masuk pos 'subsidi' di APBN.

Cara baca Tax Expenditure Report

- Unduh dari kemenkeu.go.id/laporan-belanja-perpajakan (tersedia tahunan).
- Cari tabel breakdown per jenis insentif dan per sektor.
- Bandingkan: apakah tax holiday yang diberikan menghasilkan lapangan kerja sebanding?
- Indonesia peringkat 2 dunia transparansi versi GTETI 2024-2025. Datanya ada. Tinggal dibaca.

DOKUMEN INI BAGIAN DARI SEBUAH BUKU

Ekonomi Subsidi

Mengapa Indonesia Membayar untuk Tetap Miskin

Dokumen yang baru saja kamu baca adalah ringkasan dari satu sudut pandang di buku ini. Isi lengkapnya mencakup 11 bab, audit angka per angka, dan studi banding negara lain. Baca versi lengkap di Google Play Books.

Baca buku lengkap di Google Play Books

Ekonomi Subsidi tersedia di Google Play. Format e-book, bisa dibaca di ponsel, tablet, atau browser. Pembelian satu kali, akses selamanya di akun Google kamu.

[Buka di Google Play Books >](#)

<https://play.google.com/store/books/details?id=0gDLEQAAQBAJ>

DOKUMEN PENDAMPING LAINNYA

01 Audit subsidi di dapur · hitung subsidi yang masuk dan keluar rumah tangga kamu

04 Cheatsheet subsidi vs tax expenditure · bedanya subsidi "terlihat" dengan insentif pajak

08 Indonesia vs India · apa yang bisa ditiru dari Aadhaar + PAHAL

TENTANG PENULIS

Hibranwar adalah praktisi dan penulis. Dokumen ini No. 04 dari 10 pendamping buku "Ekonomi Subsidi". Boleh dibagikan, dicetak, dan dikutip dengan atribusi.

KONTAK & KANAL

Web: hibranwar.com

Buku: [Google Play Books](#)

© 2026 Hibranwar. CC BY 4.0 · Versi 2026.04.24